

**UPAYA MEWUJUDKAN PERILAKU SEHAT  
KOLEKTIF PADA PROGRAM  
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)  
(Studi Keberhasilan PKBI Sumatera Barat pada Pemberdayaan Komunitas)**

**TESIS**



Oleh


**SUCI KURNIA SARI  
1620812005**

**PEMBIMBING**

**PROF. DR. AFRIZAL, M.A**

**DR. INDRADDIN, M.SI**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

	No. Alumni Unand :	Suci Kurnia Sari	No. Alumni Pascasarjana: 089
	a) Tempat/Tanggal Lahir: Batusangkar/29 Agustus 1994; b) Nama Orang Tua: Azwardi Ras; c) Program Studi: Magister Sosiologi; d) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; e) No BP: 1620812005; f) Tanggal Lulus: 03 Januari 2019; g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan; h) IPK: 3,93; i) Lama Studi: 2 Tahun 5 Bulan; j) Alamat: Jl. Durian Taruang no 184 Pasar Ambacang, HP: 081275940843, email: <a href="mailto:sucikurniasari.sks@gmail.com">sucikurniasari.sks@gmail.com</a>		

**Upaya Mewujudkan Perilaku Sehat Kolektif pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) (Studi Keberhasilan PKBI Sumatera Barat pada Pemberdayaan Komunitas)**

Suci Kurnia Sari, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Afrizal, M.A dan Dr. Indraddin, M.Si  
Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas  
Padang, 2018

**ABSTRAK**

Akhir-akhir ini para ahli dan praktisi menekankan konsep pemberdayaan sebagai sebuah upaya memampukan komunitas dalam pembangunan. Di Indonesia upaya pemberdayaan komunitas tersebut telah dilakukan sejak awal kemerdekaan dengan berbagai macam program. Kemudian pemaknaan konsep pemberdayaan bergeser pada pemberdayaan dalam artian mengubah perilaku. Tujuan penelitian adalah; 1) Mendeskripsikan strategi untuk mengubah perilaku sehat kolektif; 2) Mendeskripsikan respon komunitas dengan adanya program STBM; 3) Mendeskripsikan multi stakeholder yang berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat pada program STBM. Manfaat penelitian adalah; 1) Dapat memperkaya referensi tentang praktik pemberdayaan masyarakat dan pengorganisasian masyarakat pada sektor kesehatan yang tumbuh secara partisipatif. Kemudian penelitian ini akan menyumbang penggunaan Teori Konstruksi Sosial Berger untuk menganalisis pemberdayaan dan membingkai praktik-praktik social pemberdayaan; 2) Sebagai bahan informasi dan pedoman bagi Barenlitbang, DinasKesehatan, Pokja AMPL, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah dan Kominfo Kabupaten Solok serta instansi terkait tentang keberhasilan pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), juga sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) agar pelaksanaannya dapat lebih baik lagi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan

kualitatif dengan tipe deskriptif dan menggunakan teori Perter L. Berger yang menjelaskan tentang Konstruksi Sosial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan PKBI Sumatera Barat melakukan resosialisasi melalui pemberdayaan yang komprehensif. Komunitas merespon program dengan sangat baik. Multi stakeholder yang berkontribusi selama kegiatan berlangsung yaitu pemerintahan daerah, pemerintahan nagari, komunitas dan perusahaan. Bentuk keterlibatannya berupa finansial, tenaga dan pemikiran yang ketiganya saling berhubungan. Perubahan yang terjadi di Nagari Batang Barus dipandang sebagai hasil realitas yang dikonstruksi dan dibangun bersama-sama menuju kearah realitas eksternal dan bergeser kearah objektivikasi yang dibuat, diterima menjadi realitas baru dan dipatuhi.

Kata Kunci: pemberdayaan, perubahan perilaku, perilaku sehat, pelaku pemberdaya, stbm, stakeholder, konstruksi sosial.



## **ABSTRACT**

Recently, experts and implementers have emphasized the concept of empowerment an effort to enable communities to development. In Indonesia, community empowerment programs have been carried out since the beginning of independence with a variety of programs. Then the meaning the concept of empowerment shifts to empowerment in terms of changing motivation. The research objectives are; 1) Describe strategies for changing collective sanitation behavior; 2) Describe the community response with the Community Led Total Sanitation (CLTS) program; 3) Describe multi stakeholders who contribute to community empowerment in the CLTS program. The benefits of research are; 1) Can enrich references about the practice of community empowerment and community organizing in the health sector that grows in a participatory manner. Then this study will contribute to the use of Berger's Social Construction Theory to analyze empowerment and frame social practices of empowerment; 2) As information and guidance material for regional planning, research and development agency, Health Office, Hygiene and Sanitation Working Group, Solok District Community Empowerment, Communication and Information Agency to the Community Led Total Sanitation (CLTS) program, as well to seek assistance for the Community Led Total Sanitation (CLTS) program so that implementation can be even better. The research was conducted by discussing qualitative with descriptive type and using the theory of Perter L. Berger which explained about Social Construction. Based on the results of the study it can be concluded PKBI West Sumatera conducts socialization through renewed empowerment. The community responds to the program very well. Multi stakeholders who contribute during the government, nagari government, community and company. The form contribute is financial, energy and interrelated thinking. Changes that occur in Nagari Batang Barus will be seen as a reality constructed and built together towards the direction of external reality and shifting towards the objectification made, accepted into a new reality and obeyed.

**Keywords:** empowerment, behavior change, healthy behavior, empowerment actor, social security, stakeholders, social construction.